

ABSTRAKSI

Anas Ardi Faizal, 50134985. T, 2017 “*Identifikasi Terlambatnya Kerja Lifter Pin Terhadap Wire Locking Saat Towing Barge Ewis Lady Di Kapal SV TSS PIONEER 5*”, Program Diploma IV, jurusan teknika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: H. Suwondo., M.M., M.Mar.E, Pembimbing II: Sri Suyanti SS, MSi.

Di dalam kapal AHTS terdapat suatu peralatan atau mesin bantu yaitu *Lifter pin*. *Lifter pin* adalah untuk menahan *wire* tetap berada di posisi tengah atau segaris lurus dengan *towing drum* dan *work drum* agar *wire* tidak bergerak naik atau turun pada saat *towing*. Ada pun perumusan masalah yaitu faktor yang menyebabkan tidak optimalnya kerja *Lifter pin* dan upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan kerja *Lifter pin* tersebut. Adapun maksud dan tujuannya adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tidak optimalnya kerja *Lifter pin* dan untuk mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan kerja *Lifter pin* tersebut

Didalam penelitian ini akan menggunakan metode *USG* adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan (Kepner & Tregoe). Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan memberikan nilai 1 - 5 atau 1 - 10. Isu yang dimiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas, sehingga dapat mengetahui pengaruh dari telambatnya kerja *Lifter pin* terhadap *wire locking* pada saat proses *towing*.

Simpulan yang dapat dari indentifikasi kerja *Lifter pin* terhadap *wire locking* saat proses *towing* barge EWIS LADY di kapal SV. TSS PIONEER 5 adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya *Lifter pin* yaitu Kurang optimalnya *system hydraulic* yang di sebabkan oleh kebocoran pada pipa *hydraulic* yang dikarenakan pipa mengalami korosi, Pada garis minyak *hydraulic* terdapat kotoran dan Kotornya *filter* pada *system hydraulic*. Naiknya temperature minyak hidraulik disebabkan karena tersumbatnya *hydraulic cooler*. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kerja *Lifter pin* yaitu melakukan penggantian pipa dengan yang baru dan diganti dengan yang sesuai ada di *manual book*, Melakukan pembongkaran pada garis aliran minyak *hydraulic* untuk dibersihkan kotoran yang menumpuk digaris aliran minyak *hydraulic* dengan disogok, Melakukan pembersihan dan penggantian pada *filter* sesuai *manual book* untuk hasil yang sempurna. Melakukan pembersihan pada *hydraulic cooler* dengan cara dibersihkan menggunakan kawat *brush* dan air tawar.

Kata kunci: *Tidak optimalnya Lifter Pin, Metode USG, Hydraulic system.*